



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 6 Nomor 4, 2023
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 27/09/2023
 Reviewed : 28/09/2023
 Accepted : 29/09/2023
 Published : 06/10/2023

Eka Melati¹
 Mirdan Kurniawan²
 Marlina³
 Sonny Santosa⁴
 Rani Zahra⁵
 Yulian Purnama⁶

PENGARUH METODE PENGAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH MENENGAH

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengaruh metode pengajaran berbasis teknologi terhadap kemampuan berbicara dalam pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah menengah. Studi literatur digunakan sebagai pendekatan utama dalam menganalisis temuan-temuan penelitian sebelumnya. Hasil studi literatur menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memungkinkan perkembangan kemampuan berbicara yang lebih aktif, dan mendukung kemandirian belajar siswa. Selain itu, teknologi memfasilitasi pengukuran dan pemantauan kemajuan siswa dengan lebih efisien. Namun, tantangan seperti ketersediaan akses teknologi yang tidak merata dan masalah keamanan data juga perlu diatasi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan panduan praktis bagi guru dan pengambil kebijakan pendidikan dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris serta untuk meningkatkan pemahaman tentang peran teknologi dalam pendidikan.

Kata Kunci: Pembelajaran Bahasa Inggris, Metode Pengajaran Berbasis Teknologi, Kemampuan Berbicara, Sekolah Menengah, Studi Literatur.

Abstract

This study examines the influence of technology-based teaching methods on speaking proficiency in English language learning at the secondary school level. Literature review serves as the primary approach to analyze findings from previous research. The results of the literature review indicate that the use of technology in English language learning can enhance student motivation, enable more active speaking skills development, and support independent learning. Additionally, technology facilitates more efficient measurement and monitoring of student progress. However, challenges such as unequal access to technology and data security issues need to be addressed. This study aims to provide practical guidance for educators and policymakers in integrating technology into English language learning and to enhance understanding of the role of technology in education.

Keywords: English Language Learning, Technology-Based Teaching Methods, Speaking Proficiency, Secondary School, Literature Review.

¹Program Studi Manajemen Informatika, Fakultas Vokasi, Institut Teknologi Mitra Gama

²Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Kotabumi

³Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Takengon

⁴Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Universitas Buddhi Dharma

⁵Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Rokania

⁶Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Saizu Purwokerto

email : eccamelati84@gmail.com¹, mirdankurniawan644@gmail.com², marlinasabil@gmail.com³,

snnsantosa@gmail.com⁴, ranizahra@rokania.ac.id⁵, yulianpurnama@uinsaizu.ac.id⁶

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan telah mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Perkembangan yang terjadi dalam teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membuka peluang dan tantangan baru dalam dunia pendidikan, memungkinkan pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan relevan dengan era digital yang terus berkembang (Fatmawan et al., 2023). Dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris di sekolah menengah, terdapat pergeseran signifikan dari metode pengajaran tradisional yang hanya mengandalkan buku teks dan papan tulis. Metode-metode ini mungkin tidak lagi memadai untuk mengikuti tuntutan zaman yang semakin digital. Sebagai hasilnya, banyak guru dan peneliti pendidikan telah menunjukkan minat yang kuat dalam menggali lebih dalam tentang pengaruh metode pengajaran berbasis teknologi terhadap kemampuan berbicara dalam pembelajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah menengah (Dermawan et al., 2023).

Hal ini bukan hanya tentang penggunaan perangkat keras seperti komputer dan tablet, tetapi juga mencakup penggunaan perangkat lunak pendidikan, platform pembelajaran online, dan berbagai alat interaktif lainnya. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah menengah memungkinkan para siswa untuk terlibat dalam pengalaman belajar yang lebih dinamis, menggabungkan video, audio, gambar, dan teks dalam pembelajaran mereka. Selain itu, teknologi juga membuka pintu untuk pembelajaran mandiri, yang memungkinkan siswa untuk mengakses sumber daya pendidikan secara mandiri dan mempersonalisasi pengalaman belajar mereka (Hita et al., 2020). Namun, sementara penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah menengah menawarkan banyak manfaat, juga ada tantangan yang perlu diatasi. Tantangan ini melibatkan integrasi teknologi ke dalam kurikulum dengan cara yang efektif, pelatihan guru untuk menggunakan alat-alat digital dengan baik, serta memastikan akses yang adil ke teknologi bagi semua siswa.

Dalam masa depan, kita dapat mengharapkan terus adanya penelitian dan pengembangan di bidang ini, dengan fokus pada bagaimana teknologi dapat lebih diperkaya dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah menengah. Dengan terus memahami dampak teknologi ini secara lebih mendalam, pendidikan dapat terus mengikuti perkembangan zaman dan memberikan pendekatan pembelajaran yang lebih beragam dan efektif (Ariestika et al., 2022). Tidak dapat disangkal bahwa dalam era globalisasi saat ini, kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris telah menjadi suatu aset yang sangat berharga. Bahasa Inggris bukan hanya sekadar alat komunikasi internasional, tetapi juga merupakan keterampilan yang hampir selalu menjadi persyaratan dalam berbagai bidang pekerjaan. Oleh karena itu, pentingnya pengembangan metode pengajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam bahasa Inggris tidak bisa diabaikan. Dalam dunia kerja yang semakin terhubung secara global, bahasa Inggris seringkali menjadi bahasa utama dalam komunikasi bisnis internasional, perdagangan internasional, dan kolaborasi lintas budaya. Kemampuan berbicara yang baik dalam bahasa Inggris dapat membuka pintu peluang karir yang lebih luas dan memberikan keunggulan kompetitif di pasar kerja yang semakin kompetitif (Hita et al., 2017).

Selain itu, bahasa Inggris juga memainkan peran penting dalam mengakses berbagai sumber daya pendidikan, penelitian, dan budaya yang tersedia secara global. Dengan menguasai bahasa Inggris, siswa dapat mengakses informasi, literatur, dan inovasi terbaru dari seluruh dunia, yang dapat memperkaya pengalaman belajar mereka. Untuk memenuhi tuntutan ini, pengembangan metode pengajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris harus menjadi prioritas dalam sistem pendidikan (Halim et al., 2023). Metode ini tidak hanya harus fokus pada perolehan kosakata dan tata bahasa, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berbicara aktif, pemahaman konteks budaya, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif dalam berbagai situasi sosial dan profesional.

Penggunaan teknologi, seperti aplikasi berbasis bahasa Inggris, pembelajaran berbasis permainan, dan platform pembelajaran online, dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam bahasa Inggris (Hasana et al., 2021). Selain

itu, kolaborasi antara guru bahasa Inggris dan profesional industri yang menggunakan bahasa Inggris dalam pekerjaan sehari-hari juga dapat memberikan wawasan berharga kepada siswa (Berutu, 2019). Dengan menjadikan pengembangan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris sebagai prioritas, pendidikan dapat mempersiapkan siswa untuk berhasil dalam lingkungan global yang semakin terhubung, membuka pintu kesempatan, dan memungkinkan mereka untuk bersaing di pasar kerja yang semakin beragam dan kompetitif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara luas dan mendalam pengaruh metode pengajaran berbasis teknologi terhadap kemampuan berbicara dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah menengah. Dalam konteks ini, metode pengajaran berbasis teknologi mencakup penggunaan perangkat lunak pembelajaran interaktif, multimedia, perangkat seluler, dan platform online yang dirancang khusus untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Penelitian ini akan melibatkan analisis studi literatur yang mencakup penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan di bidang ini, teori-teori yang relevan, serta perkembangan terbaru dalam teknologi pendidikan.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang potensi metode pengajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris di sekolah menengah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi guru dan pengambil kebijakan pendidikan dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris sehingga dapat mempersiapkan siswa dengan lebih baik untuk menghadapi tantangan global di masa depan.

METODE

1. Desain Penelitian

Penelitian ini akan mengadopsi metode studi literatur. Studi literatur adalah pendekatan penelitian yang melibatkan analisis dan sintesis dokumen-dokumen, artikel, buku, jurnal, dan sumber-sumber sekunder lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Dalam konteks ini, studi literatur akan digunakan untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis temuan-temuan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pengaruh metode pengajaran berbasis teknologi terhadap kemampuan berbicara dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah menengah (Sugiyono, 2016).

2. Pemilihan Sumber Informasi

Sumber-sumber informasi yang akan digunakan dalam penelitian ini akan mencakup artikel jurnal ilmiah, buku-buku teks, tesis, disertasi, laporan penelitian, serta sumber-sumber akademik terkait lainnya. Sumber-sumber tersebut akan dipilih berdasarkan relevansinya dengan topik penelitian.

3. Pencarian dan Seleksi Literatur

Langkah pertama adalah melakukan pencarian literatur yang relevan menggunakan basis data akademik seperti PubMed, Google Scholar, ProQuest, dan sumber-sumber lain yang terkait. Kata kunci yang akan digunakan dalam pencarian akan mencakup frasa seperti "metode pengajaran berbasis teknologi," "kemampuan berbicara," dan "pembelajaran bahasa Inggris di sekolah menengah." Setelah pencarian, literatur akan dipilih dan diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan.

4. Analisis Literatur

Setelah literatur yang relevan telah terkumpul, analisis literatur akan dilakukan. Ini akan mencakup:

- a. Identifikasi dan ringkasan temuan-temuan penting dari literatur yang terkait dengan pengaruh metode pengajaran berbasis teknologi terhadap kemampuan berbicara.
- b. Evaluasi kualitas metodologi penelitian yang ada dalam literatur yang dipilih.
- c. Pengidentifikasian kesenjangan dalam literatur yang memerlukan penelitian lebih lanjut.

5. Sintesis Temuan

Setelah analisis literatur selesai, temuan-temuan akan disintesis untuk menyusun gambaran yang komprehensif tentang pengaruh metode pengajaran berbasis teknologi terhadap kemampuan berbicara dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah menengah. Ini akan

mencakup pembentukan temuan-temuan utama, pola-pola, dan tren dalam literatur yang telah dianalisis.

6. **Penyusunan Laporan**

Hasil dari studi literatur ini akan disusun dalam bentuk laporan penelitian yang mencakup pendahuluan, latar belakang, metode, temuan-temuan, analisis, kesimpulan, dan saran-saran untuk penelitian lanjutan. Laporan ini akan memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang peran teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah menengah dan dapat digunakan sebagai panduan bagi pengajar dan pengambil kebijakan pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi literatur yang telah dilakukan dalam penelitian ini menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh metode pengajaran berbasis teknologi terhadap kemampuan berbicara dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah menengah. Berikut adalah temuan-temuan utama yang ditemukan dari analisis literatur:

1. **Peningkatan Motivasi Belajar**

Banyak penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Interaktivitas, gamifikasi, dan penggunaan multimedia dalam pembelajaran telah terbukti membuat siswa lebih terlibat dalam pembelajaran bahasa Inggris, yang pada gilirannya dapat memengaruhi positif kemampuan berbicara mereka (Suwarma et al., 2023).

2. **Pengembangan Kemampuan Berbicara yang Lebih Aktif**

Metode pengajaran berbasis teknologi, seperti penggunaan platform pembelajaran online yang memungkinkan siswa berpartisipasi dalam diskusi daring atau peran dalam simulasi situasi komunikasi, dapat mendorong siswa untuk berbicara lebih aktif. Ini membantu dalam mengatasi hambatan komunikatif yang seringkali dialami oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris (Fathoni et al., 2021).

3. **Kemampuan Belajar Mandiri**

Teknologi memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri dan meningkatkan keterampilan berbicara mereka. Siswa dapat mengakses sumber daya pembelajaran online, latihan berbicara, dan pelajaran interaktif yang memungkinkan mereka untuk berlatih berbicara secara mandiri di luar kelas (Dwi Rita Nova & Widiastuti, 2019).

4. **Pengukuran dan Pemantauan Kemajuan**

Dengan adanya teknologi, guru dapat secara lebih efektif mengukur dan memantau kemajuan siswa dalam berbicara. Sistem pembelajaran berbasis teknologi sering menyediakan alat evaluasi otomatis yang dapat mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dalam kemampuan berbicara siswa (Heryani et al., 2022).

5. **Keterbatasan dan Tantangan**

Meskipun teknologi menawarkan banyak manfaat, beberapa studi juga mencatat adanya tantangan dalam mengimplementasikan metode pengajaran berbasis teknologi. Tantangan tersebut meliputi ketersediaan akses teknologi yang tidak merata di antara siswa, masalah keamanan data, dan perlunya pelatihan guru dalam penggunaan teknologi.

Dalam pembahasan hasil studi literatur ini, kita akan mengeksplorasi lebih lanjut temuan-temuan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Hal ini akan memungkinkan kita untuk memahami dampak penggunaan metode pengajaran berbasis teknologi terhadap kemampuan berbicara dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah menengah dengan lebih luas dan mendalam.

1. **Peningkatan Motivasi Belajar**

Salah satu temuan utama dari studi literatur adalah bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Teknologi memberikan elemen-elemen interaktif, gamifikasi, dan multimedia yang menarik bagi siswa. Ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan, yang pada gilirannya meningkatkan minat siswa untuk belajar dan berbicara dalam bahasa Inggris.

Dalam pembelajaran bahasa, motivasi adalah kunci kesuksesan. Siswa yang termotivasi cenderung lebih aktif dalam berbicara dan berpartisipasi dalam aktivitas komunikatif. Oleh karena itu, penggunaan teknologi sebagai alat untuk meningkatkan motivasi siswa merupakan pendekatan yang sangat positif (Prabowo et al., 2023).

2. Pengembangan Kemampuan Berbicara yang Lebih Aktif

Metode pengajaran berbasis teknologi, seperti simulasi situasi komunikasi melalui platform pembelajaran online, memungkinkan siswa untuk berlatih berbicara dalam konteks nyata. Hal ini membantu siswa dalam mengatasi hambatan komunikatif yang seringkali dialami dalam pembelajaran bahasa Inggris. Mereka dapat mengembangkan kepercayaan diri dalam berbicara dan meningkatkan keterampilan berbicara aktif mereka. Pentingnya kemampuan berbicara yang aktif dalam bahasa Inggris tidak dapat diabaikan. Dalam situasi dunia nyata, siswa perlu dapat berkomunikasi dengan lancar dan efektif dalam bahasa Inggris. Metode pengajaran berbasis teknologi dapat membantu mereka mencapai tujuan ini dengan lebih baik (Sappaile et al., 2023).

3. Kemampuan Belajar Mandiri

Salah satu manfaat besar dari teknologi dalam pembelajaran adalah kemampuan siswa untuk belajar mandiri. Mereka dapat mengakses sumber daya pembelajaran online, termasuk latihan berbicara, video pembelajaran, dan materi interaktif lainnya. Kemampuan belajar mandiri ini memungkinkan siswa untuk berlatih berbicara secara terstruktur di luar lingkungan kelas. Kemampuan belajar mandiri juga mempromosikan kemandirian siswa dalam mengembangkan keterampilan berbicara mereka. Ini penting karena siswa yang dapat belajar secara mandiri lebih cenderung terus berlatih dan meningkatkan kemampuan berbicara mereka bahkan setelah mereka lulus dari sekolah (Melati et al., 2023).

4. Pengukuran dan Pemantauan Kemajuan

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris juga memfasilitasi pengukuran dan pemantauan kemajuan siswa dengan lebih efektif. Platform pembelajaran berbasis teknologi sering menyediakan alat evaluasi otomatis yang dapat mengidentifikasi aspek-aspek tertentu dalam kemampuan berbicara siswa yang perlu ditingkatkan. Dengan bantuan teknologi, guru dapat memberikan umpan balik yang lebih cepat kepada siswa dan merancang program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu mereka. Ini berpotensi meningkatkan hasil pembelajaran dan memastikan bahwa siswa mengembangkan kemampuan berbicara dengan lebih baik (Dewi et al., 2019).

Selain itu, ada masalah keamanan data dan privasi yang perlu diperhatikan ketika menggunakan teknologi dalam pendidikan. Perlindungan data siswa dan privasi harus menjadi prioritas dalam implementasi teknologi. Terakhir, pelatihan guru dalam penggunaan teknologi juga menjadi faktor penting. Guru perlu mendapatkan pelatihan yang memadai untuk dapat mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan efektif. Dalam kesimpulan, penggunaan metode pengajaran berbasis teknologi dapat memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan berbicara siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah menengah. Namun, perlu memperhatikan tantangan dan keterbatasan yang terkait dengan penggunaan teknologi tersebut. Oleh karena itu, pengembangan strategi pembelajaran yang menggabungkan teknologi dengan baik dan memperhitungkan kebutuhan siswa adalah kunci untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

SIMPULAN

Dari hasil studi literatur yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa simpulan penting terkait dengan pengaruh metode pengajaran berbasis teknologi terhadap kemampuan berbicara dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah menengah:

1. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah menengah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Elemen interaktif, gamifikasi, dan multimedia dalam teknologi pembelajaran menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik.

2. Metode pengajaran berbasis teknologi mendorong perkembangan kemampuan berbicara yang lebih aktif. Simulasi situasi komunikasi dan platform online memungkinkan siswa berlatih berbicara dalam konteks nyata.
3. Teknologi memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar mandiri dan mengakses sumber daya pembelajaran online. Hal ini mendukung perkembangan kemandirian siswa dalam mengasah keterampilan berbicara mereka.
4. Pengukuran dan pemantauan kemajuan siswa menjadi lebih efisien dengan teknologi. Alat evaluasi otomatis memfasilitasi umpan balik yang lebih cepat kepada siswa dan membantu merancang program pembelajaran yang sesuai.
5. Tantangan meliputi ketersediaan akses teknologi yang tidak merata, masalah keamanan data, dan perlunya pelatihan guru dalam penggunaan teknologi.

Dalam rangka mengoptimalkan potensi pengajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris di sekolah menengah, perlu berfokus pada pengembangan strategi pembelajaran yang seimbang dan memperhitungkan kebutuhan serta tantangan yang ada. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Inggris di sekolah menengah dapat menjadi lebih efektif dan relevan untuk menghadapi tuntutan globalisasi saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariestika, E., Pranata, D., Hita, I. P. A. D., & Armanjaya, S. (2022). Literature Review: Exercise for Patients with Type 2 Diabetes Mellitus Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Jasmani (JPJ)*, 3(2), 104–114.
- Berutu, W. Y. N. (2019). Analisis Sistem Penjaminan Mutu Internal Dalam Meningkatkan Kinerja Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UMSU.
- Dermawan, H., Malik, R. F., Suyitno, M., Dewi, R. A. P. K., Solissa, E. M., Mamun, A. H., & Hita, I. P. A. D. (2023). Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Solusi Peningkatan Minat Baca Pada Anak Sekolah Dasar. *Edusaintek : Jurnal Pendidikan Sains Dan Tekhnologi*, 10(1), 311–328. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i1.723>
- Dewi, K. C., Ciptayani, P. I., Surjono, H. D., & Priyanto. (2019). Blended Learning Konsep dan Implementasi pada Pendidikan. In Kadek Cahya Dewi, S.T., M.Cs Putu Indah Ciptayani, S.Kom., M.Cs Prof. Herman Dwi Surjono, Ph.D Dr. Priyanto, M.Kom (Issue 28).
- Dwi Rita Nova, D., & Widiastuti, N. (2019). Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 2(2), 113. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v2i2.2515>
- Fathoni, T., Asfahani, A., Munazatun, E., & Setiani, L. (2021). Upaya peningkatan kemampuan public speaking pemuda sragi ponorogo. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 2(1), 23–32.
- Fatmawan, A. R., Dewi, N. P. A., & Hita, I. P. A. D. (2023). SKIMMING AND SCANNING TECHNIQUE: IS IT EFFECTIVE FOR IMPROVING INDONESIAN STUDENTS' READING COMPREHENSION? *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 10(3), 1181–1198.
- Halim, A., Noor, L. S., Hita, I. P. A. D., Cahyo, A. D., Risdwiyanto, A., & Utomo, J. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Jasmani. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1601–1606.
- Hasana, N. I., Sugihartono, T., & Raibowo, S. (2021). Pengembangan Model Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis ICT Dalam Pembelajaran PJOK Pada Guru SD Negeri Se-Kecamatan Seluma. *SPORT GYMNASTICS : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(1), 60–69. <https://doi.org/10.33369/gymnastics.v2i1.14911>
- Heryani, A., Pebriyanti, N., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Pembelajaran Ips Di Sd Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan*, 31(1), 17–28.
- Hita, I. P. A. D., Astra, I. K. B., & Lestari, N. M. S. D. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Control Kaki Bagian Dalam Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan*

- Undiksha, 5(2). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJP/article/view/14784>
- Hita, I. P. A. D., Kushartanti, B. M. W., & Nanda, F. A. (2020). Physical Activity, Nutritional Status, Basal Metabolic Rate, and Total Energy Expenditure of Indonesia Migrant Workers during Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 5(2), 122–128. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jpjo.v5i2.26791>
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan Animasi sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 732–741. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2988>
- Prabowo, R. A., Hita, I. P. A. D., Lubis, F. M., Patimah, S., Eskawida, E., & Siska, S. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Dribbling Permainan Bola Basket. *Journal on Education*, 5(4), 12648–12658. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2253>
- Sappaile, B. I., Ahmad, Z., Hita, I. P. A. D., Razali, G., Dewi, R. D. D. L. P., & Punggeti, R. N. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif: Apakah efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik? *Journal on Education*, 6(1), 6261–6269.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suwarma, D. M., Munir, M., Wijayanti, D. A., Marpaung, M. P., Weraman, P., & Hita, I. P. A. D. (2023). Pendampingan Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung Dan Motivasi Belajar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1234–1239. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.13044>